

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, R. S. 1982. Bercocok Tanam Teh. Sumur Bandung, Bandung.
- Aidoo, M. K., E. Bdoach, A. Fait, N. Lazarovitch, & S. Rachmilevitch. 2016. Tolerance to high soil temperature in foxtail millet (*Setaria italica* L.) is related to shoot and root growth and metabolism. *Plant Physiology and Biochemistry*, 106: 73–81.
- Akula, R. & G. A. Ravishankar. 2011. Influence of abiotic stresses signals on secondary metabolites in plants. *Plant Signaling & Behavior*, 6: 1720-1731.
- Anjarsari, L. R. D., S. Rosniawaty, & C. Suherman. 2015. Rekayasa ekofisiologis tanaman teh belum menghasilkan klon GMB 7 melalui pemberian asam humat dan pupuk hayati konsorsium. *Jurnal Kultivasi*, 14(1): 25-31.
- Anonim. 2017. Outlook Teh 2017: Komoditas Sub Sektor Perkebunan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Artanti, A.N., W. R. Nikmah, D. H. Setiawan, & F. Prihapsara. 2016. Perbedaan kadar kafein daun teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) berdasarkan status ketinggian tempat tanam dengan metode HPLC. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 1(1): 37-44.
- Astika, W. 1991. Penyingkatan Daur Pemulihan Dan Analisis Stabilitas Hasil Tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). Disertasi. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Ayu, L., D. Indradewa, & E. Ambarwati. 2012. Pertumbuhan, hasil, dan kualitas pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di berbagai tinggi tempat. *Vegetalika*, 1(4): 1-12.
- Aziez, A. F., D. Indradewa, P. Yudhono, & E. Hanudin. Kehijauan daun, kadar klorofil, dan laju fotosintesis varietas lokal dan varietas unggul padi sawah yang dibudidayakan secara organik kaitannya terhadap hasil dan komponen hasil. *Agrineca*, 14(2): 114-127.
- Combs, J. H., S. I. Long, & J. Scurlock. 1985. Technique in bioproductivity and photosynthesis. *Pratley Journal*, 1: 223-225.
- Dalimoenthe, S. L. 2013. Pemetikan dan Pemangkasan. Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung.
- Dalimoenthe, S. L. & Y. Rachmiati. 2009. Pengaruh penentuan saat pemangkasan dan pemupukan untuk mempercepat pemulihan pertumbuhan tanaman saat menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 12(3): 67-77.
- Darmandono. 1980. Pola perakaran hara tanaman teh: hasil penelitian observasi. *Agri. Sci*, 2(7): 349-356.

- Effendi, D. S., M. Syakir, M. Yusron, & Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Farida, F. I. & W. Muslihatin. 2017. Induksi perakaran teh (*Camellia sinensis* L.) secara in vitro pada klon yang berbeda. Jurnal Sains dan Seni ITS, 6(2): e74-e79.
- Grigorieva, E., A. Matzarakis, & C. de Freitas. 2010. Analysis of growing degree-days as a climate impact indicator in a region with extreme annual air temperature amplitude. Climate Research, 42(2):143-154.
- Haq, M. S. & Karyudi. 2013. Upaya peningkatan produksi teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) melalui penerapan kultur teknis. Warta PPTK, 24(1):71-84.
- Jayasinghe, H. A. S. L., L. D. B. Suriyagoda, A. S. Karunaratne, & M. A. Wijeratne. 2018. Pemodelan tunas pertumbuhan dan hasil kultivar teh Ceylon TRI 2025 (*Camellia sinensis* L. O. Kuntze). Jurnal Ilmu Pertanian, 200-218.
- Khoiroh, Y., N. Harijati, & R. Mastuti. Pertumbuhan serta hubungan kerapatan stomata dan berat umbi pada *Amorphophallus muelleri* Blume dan *Amorphophallus varianilis* Blume. Jurnal Biotropika, 2(5): 249-253.
- Khomaeni, H. S., N. Carsono, N. Rostini, V. P. Rahadi, & B. Sriyadi. 2015. Korelasi genotipik morfologi daun dengan kandungan katekin pada tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). Jurnal Penelitian Teh dan Kina, 18(1): 37-44.
- Koesmayono, Y., S. Sangadji, & T. June. 2002. Akumulasi panas tanaman soba (*Fagopyrum esculentum* Moench cv. kitawase) pada dua ketinggian di iklim tropika basah. Jurnal Agromet, 16(1 & 2): 8 - 13.
- Komariah K, D. D. Pitaloka, I. Batubara, W. Nurcholis, A. Sandrawati, A. Setyawati, J.. Syamsiyah, & W. S. Dewi. 2021. The effects of soil temperature from soil mulching and harvesting period on phenol, flavonoid and antioxidant contents of java tea (*Orthosiphon Aristatus* B.). Research Square, 1-13.
- Leonardo, F., N. I. Taufik, & Dwi Rianawati. 2019. Analisa karakteristik peminum teh di kota Bandung. Jurnal Akutansi Maranatha, 11(1): 77-97.
- Pachrudin. 2007. Perkembangan populasi *Empoasca* sp. (Homoptera: Cicadellidae) di Kebun Teh Pagilaran. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 13(1): 54-62.
- Pambudi, J. 2000. Potensi Teh sebagai Sumber Zat Gizi dan Perannya dalam Kesehatan.
- Pradiko, I., Sujadi, & S. Rahutomo. 2019. Pengamatan fenologi pada delapan varietas kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan konsep thermal unit. J. Pen. Kelapa Sawit, 27(1): 57-69.
- Putri, Y. S., R. H. Murti, & S. Mitrowihardjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) keturunan TRI 2024 x PS I pada lingkungan berbeda. Vegetalika, 4(3): 127-137.

- Pusat Penelitian Teh dan Kina. 2015. Klon GMB 1-11. <https://www.gamboeng.com/pages/detail/2015/59/146>. Diakses 18 April 2022.
- Pusat Penelitian Teh dan Kina. 2006. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Edisi Ketiga, Bandung.
- Puspitasari, M. 2019. Perbedaan Teh Varietas Assamica dan Sinensis. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Kementerian Pertanian.
- Radifan, A. & Supijatno. 2017. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Wonosobo, Jawa Tengah. *Bul. Agrohorti*, 5(1): 98-106.
- Rahadi, V. P., H. S. Khomaeni, L. Chaidir, & B. Martono. 2016. Keragaman dan kekerabatan genetik koleksi plasma nutfah teh berdasarkan karakter morfologi daun dan komponen hasil. *JTIDP*, 3(2): 103-108.
- Safitri, I. A. & A. Junaedi. 2018. Manajemen pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Jawa Tengah. *Bul. Agrohorti*, 6(3): 344-353.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh, Budidaya, dan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sriyadi, B. 2015. Penilaian hubungan genetik klon teh berdasarkan komponen senyawa kimia utama dan potensi hasil. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18(1): 1-10.
- Sriyadi, B. 2012. Seleksi klon teh assamica unggul berpotensi hasil dan kadar katekin tinggi. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 12(3): 53-58.
- Sriyadi, B. 2013. Klon Teh Sinensis Unggul GMBS 1, GMBS 2, GMBS 3, GMBS 4, dan GMBS 5. Bandung: Pusat Penelitian Teh dan Kina.
- Sriyadi, B. & W. Astika. 1997. Uji adaptasi klon teh seri TPS, MPS, GPPS, dan GMB. *Risalah Hasil Penelitian*, 1991-1995: 1-21.
- Sriyadi, B., R. Suprihatini, & H. S. Khomaeni. 2012. The development of high yielding tea clones to increase Indonesian tea production. In *Global Tea Breeding*, 299-308.
- Subantoro, R. 2005. Peran stek daun dalam meningkatkan kualitas produksi teh (*Camellia sinensis* O. K.). *Mediagro*, 1(2): 75-85.
- Suherman A. H., N. Ibrahim, H. Syahrin, V. P. Rahadi, & M. K. Prayoga. 2021. Klasifikasi daun teh gambung varietas assamica menggunakan convolutional neural network dengan arsitektur lenet-5. *JESCE*, 4(2): 63-71.
- Suwarsono, M. Arief, Hidayat, S. Sulma, N. H. Suryo, H. Sulyantoro, & K. T. Setiawan. 2012. Pengembangan metode penentuan indeks luas daun pada penutup lahan hutan dari data satelit penginderaan jauh spot-2. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 8: 50-59.

- Syahbudin, A., A. Widyastuti, N. W. Masruri, & A. Meinata. 2019. Morphological classification of tea clones (*Camellia sinensis*, Theaceae) at the Mount Lawu Forest, East Java, Indonesia. *ICTS*, 394: 1-10.
- Timotiwu, P. B., T. K. Manik, Agustiansyah, & E. Pramono. 2021. Fenologi dan pertumbuhan strawberry di dataran rendah sebagai kajian awal dampak perubahan iklim terhadap pertumbuhan tanaman. *Jurnal Agrotropika*, 2(1): 1-8.
- Tjasjono, B. 1999. *Klimatologi Umum*. Bandung: Penerbit IPB.
- Udarno, M. L. T. S. & Martono, B. 2013. Teh merah (*Camellia sinensis*) hasil eksplorasi dadi Kabupaten Wonosobo. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 19(1): 1-4.
- United States Departement of Agriculture. 2021. The Plants Database. <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=CASI16>. Diakses 18 April 2022.
- Wijayanto, A., D. Indradewa, E. T. S. Putra. 2015. Kuantitas dan kualitas hasil pucuk enam klon teh sinensis (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze var *Sinensis*) di Bagian Kebun Kayulandak, PT. Pagilaran. *Vegetalika*, 4(3): 42-56.
- Windhita, A. & Supijatno. 2016. Pengelolaan pemetikan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O Kuntze) di Unit Perkebunan Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar, Jawa Tengah. *Buletin Agrohorti*, 4(2): 224-232.
- Wulandari, I., S. Haryanti, & M. Izzati. 2016. Pengaruh naungan menggunakan paranet terhadap pertumbuhan serta kandungan klorofil dan β karoten pada kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir). *Jurnal Biologi*, 5(3): 71-79.
- Yang, L., K. S. Wen, X. Ruan, Y. X. Zhao, F. Wei, & Q. Wang. 2018. Response of plant secondary metabolites to environmental factors. In *Molecules*, 23(4): 762.